

Kata Pengantar

Pengantar Bisnis Kontemporer ini dilengkapi dengan perubahan, pembaruan terkini, dan perbaikan. Istilah-istilah bisnis baru, terobosan teknologi, dan perkembangan industri ditampilkan pada setiap halaman. Seperti yang diharapkan, Anda belajar lebih banyak mengenai:

Offshoring

RFID (*radio frequency identification*—
identifikasi frekuensi radio)

Blog

VOIP (*voice-over Internet protocol*)

Pelajaran mengenai Kepemimpinan dari *The
Apprentice*

The Vanishing Mass Market

Mengapa Isu Hibrid Makin Hangat

The Morphing of Malls

GPS: Pemecah Masalah untuk Kepentingan
Sipil dan Militer

Dumping: Ekspor Furnitur Cina yang
Berharga Murah

Segway: Bagaimana suatu Hal yang Pasti
Mengalami Kegagalan

Telepon Video dan Pembajakan

Dan ini semua adalah yang diharapkan oleh pembaca dari buku yang memenangkan penghargaan ini, sedangkan buku pengantar bisnis lainnya mengikuti polanya sendiri. Para dosen mengetahui bahwa buku ini terkini, lengkap, dan fokus pada sumber-sumber belajar mengajar untuk membantu mereka memenangkan penghargaan dan membantu para mahasiswa memperoleh nilai A. Dan memang, dari edisi yang pertama, buku *Pengantar Bisnis Kontemporer* ini selalu menjadi buku yang paling utama. Tidak ada buku bisnis yang digunakan oleh banyak mahasiswa—baik di AS maupun di luar negeri. Dan yang terbaik pun menjadi lebih baik.

YANG PERTAMA dari *Pengantar Bisnis Kontemporer*

Pengguna edisi sebelumnya akan mengenali bahwa sejumlah perbaikan yang signifikan dan berharga dari *Pengantar Bisnis Kontemporer* ini adalah dimasukkannya sebuah tren yang telah kami tetapkan sejak edisi pertama—untuk membawa mata kuliah pengantar bisnis menuju abad ke-21 dengan sejumlah “hal yang pertama.” Sebagai penulis sekaligus pengajar, kami tahu dengan tetap berada beberapa langkah di depan persaingan merupakan alasan

mengapa buku Pengantar Bisnis Kontemporer ini menjadi buku pengantar bisnis yang paling banyak terjual. Kami berencana untuk mempertahankan hal ini.

Perhatikan beberapa catatan kami yang menunjukkan sejumlah "hal yang pertama" kepada para dosen dan mahasiswa:

- Buku bisnis pertama yang ditulis secara khusus untuk mahasiswa—dan bukan untuk para pengajarnya—yang menyajikan gaya ringkas namun jelas sehingga mahasiswa siap untuk memahami dan menikmatinya. Keputusan ini dibuat oleh para penulis sebagai jawaban terhadap buku teks saat ini yang cenderung terlalu panjang, terlalu membosankan, serta terlalu banyak definisi dan mendorong bergulirnya buku lain untuk menggunakan pendekatan kami.
- Buku pengantar bisnis pertama yang didasarkan pada riset pemasaran dan ditulis sesuai dengan cara para pengajar membawakan mata kuliah ini.
- Buku bisnis pertama yang mengintegrasikan aplikasi komputer dan juga penugasan via Internet—ke dalam setiap bab.
- Buku bisnis pertama yang menggunakan pedagogi yang kuat—seperti cerita pembuka dan kotak fitur—untuk menghidupkan suasana belajar melalui konsep-konsep menarik dan isu-isu yang dihadapi oleh bisnis kontemporer dewasa ini.
- Buku bisnis pertama yang menawarkan kasus di akhir bab yang ditulis oleh para penulis dan kemudian difilmkan oleh produser profesional dengan konsep buku yang dimasukkan dalam video setiap bab.
- Buku bisnis pertama yang memanfaatkan teknologi multimedia untuk mengintegrasikan seluruh komponen program pelengkap pengantar bisnis, video, transparansi overhead, dan CD-ROM PowerPoint untuk pengajar dan mahasiswa—sehingga memungkinkan para pengajar untuk menciptakan presentasi kuliah yang lebih hidup.

Fitur Utama dari Edisi Baru

Edisi baru *Pengantar Bisnis Kontemporer* ini dilengkapi dengan berbagai inovasi. Saat ini pastinya Anda mengetahui bahwa buku ini dilengkapi dengan perkembangan terbaru dari setiap aspek bisnis. Ketika Uni Eropa melakukan perluasan keanggotaan dari 15 menjadi 25 anggota, bahwa perluasan tersebut dan pengaruhnya terhadap pasar global harus dibahas, yaitu dalam Bab 4 beserta dengan topik lain seperti epidemis SARS yang untuk sementara waktu menghambat perekonomian Cina yang berkembang pesat.

Berikut ini adalah beberapa fitur menarik dari edisi baru ini.

Perluasan Baru berupa Cakupan Buku Teks atas Etika Bisnis

Peristiwa besar yang mengikuti terjadinya tragedi 11 September adalah bencana etika terbesar dalam sejarah yang diakibatkan oleh beberapa perusahaan terkemuka. Sejumlah pimpinan perusahaan raksasa seperti Enron, WorldCom, Arthur Andersen, dan Tyco dengan cepat berubah status dari pahlawan menjadi penjahat ketika terungkap kecurangan hukum dan etika dan ditutup-tutupi oleh para auditor akibat konflik kepentingan dan secara tidak langsung dibantu oleh direksi perusahaan, sehingga menunjukkan kurangnya tata kelola

perusahaan (*corporate governance*). Hasilnya adalah setiap hari dilaporkan adanya skandal, kebangkrutan, hilangnya pekerjaan, investigasi Kongres, dan liputan berita mengenai ditahannya sejumlah eksekutif yang ditampilkan secara "perp walk" di depan kamera TV, sebuah bentuk penghinaan yang dulunya dikhususkan untuk penjahat obat terlarang dan kejahatan berat lainnya. Seluruh mantan eksekutif puncak tersebut dituntut dengan kejahatan pidana dan perdata, dan beberapa di antaranya menghabiskan waktu di penjara.

Selain hilangnya ratusan juta dolar milik investor akibat sesatnya pengumuman perusahaan dan laporan keuangan yang tidak tepat, serta hilangnya pekerjaan ribuan orang di perusahaan ini, kejahatan etika ini menghancurkan citra bisnis di benak masyarakat luas. Seperti halnya peristiwa listrik yang padam di tahun 2003 yang memengaruhi 50 juta jiwa di Kanada dan sebagian AS, visi karier dalam dunia bisnis pun segera tenggelam ke dasar jurang. Harris Poll menemukan bahwa hanya 16 persen orang tua yang menginginkan anaknya menjadi direktur utama (CEO), turun dari angka 28 persen tahun sebelumnya.

Akibat krisis dalam etika bisnis baru-baru ini, program bisnis di berbagai sekolah dan universitas melihat kembali kurikulum mereka dan mengevaluasi jangkauan dan kualitas cakupan masalah etika. Sejumlah universitas, termasuk Rutgers University dan Ohio State University, menambah mata kuliah baru atau memperbanyak mata kuliah pilihan yang membahas etika. Beberapa universitas yang lain masih mempertahankan penyatuan etika dalam mata kuliah yang merupakan kurikulum inti bisnis. Sebagian dari kelompok universitas ini sekarang melakukan kaji ulang yang intensif terhadap isi mata kuliah dalam menentukan cukup tidaknya cakupan yang ada.

Pengantar Bisnis Kontemporer ini menyajikan secara lengkap kepada para pengajar dan mahasiswa sejumlah masalah etika yang berkaitan dengan bisnis, baik dari sudut pandang makro maupun dari fungsi bisnis yang spesifik. Nilai etika bisnis ini diperkenalkan di Bab 1 dan kemudian diikuti dengan analisis detail di Bab 2, yang berfokus secara khusus pada masalah etika dan tanggung jawab sosial. Hukum dan peraturan perundang-undangan yang disahkan sebagai respons terhadap penyalahgunaan etika ini, termasuk Undang-undang Sarbanes Oxley, dibahas secara detail pada lampiran "Kerangka Kerja Hukum untuk Bisnis" setelah Bab 4, dan implikasi bagi manajer dibahas di Bab 8. Sebagian dari undang-undang yang memengaruhi praktik akuntansi dijelaskan di Bab 15 dan implikasi yang berkaitan dengan keuangan dibahas di Bab 17.

Berikut ini adalah beberapa contoh yang menunjukkan cakupan masalah etika:

- "Perilaku Menyimpang Para Pemimpin Bisnis Dibayar dengan Hukuman Penjara" (cerita pembuka Bab 2)
- "Tahun untuk Para Pembocor" (fitur Yang Berhasil & Yang Gagal di Bab 2)
- "Aturan Baru untuk Para Akuntan" (fitur Praktik Bisnis Terbaik di Bab 16)
- "Kembalinya MCI: Perusahaan yang Dulu Bernama WorldCom" (fitur Yang Berhasil & Yang Gagal di Bab 16)
- "Enron: Pelajaran untuk Setiap Investor" (cerita pembuka di Bab 18)

Setiap bab berisi fitur pengalaman khusus yang dinamakan Menjawab Kontroversi Etika. Fitur ini dirancang untuk memfasilitasi debat mengenai masalah isu terkini di dalam kelas. Setiap fitur ini dimulai dengan penjelasan latar belakang singkat dan diikuti dengan sejumlah